

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN BASIC TRAUMA CARDIAC LIFE SUPPORT  
PADA PERAWAT KUTAI TIMUR**

**Tim Pengabdi :**

Ketua	: Ns. Thomas Ari Wibowo, M.Kep	NIDN 1104098701	Prodi D III Keperawatan
Anggota 1	: Ns. Taharuddin, M.Kep	NIDN 1129058501	Prodi D III Keperawatan
Anggota 2	: Ns. Zulmah Astuti, M.Kep	NIDN 1117088501	Prodi S 1 Keperawatan
Anggota 3	: Ridwansyah	NIM 2111102416005	Prodi D III Keperawatan
Anggota 4	: Annisa Nur Fadillah	NIM 2111102416028	Prodi D III Keperawatan
Anggota 5	: Randy Aries Munandar	NIM 2111102416058	Prodi D III Keperawatan

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2022/2023**

**HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA**

Judul Kegiatan : Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support pada Perawat Kutai Timur  
Bidang : Keperawatan Medikal Bedah  
Jenis : Pengabdian masyarakat

**Ketua Pengabdian Masyarakat**

A. Nama Lengkap : Ns. Thomas Ari Wibowo, M.Kep  
B. NIDN : 1104098701  
C. Jabatan Fungsional : Lektor  
D. Program Studi : D3 Keperawatan  
E. Nomor HP : 082252685122  
F. Surel (e-mail) : taw965@umkt.ac.id

**Anggota Pengabdian Masyarakat (1)**

A. Nama Lengkap : Ns. Taharuddin, M.Kep  
B. NIDN : 1129058501  
C. Program Studi : SI Ilmu Keperawatan

**Anggota Pengabdian Masyarakat (2)**

A. Nama Lengkap : Ns. Slamet Purnomo, M.Kep.  
B. NIDN : 1123019301  
C. Program Studi : SI Ilmu Keperawatan

**Anggota Pengabdian Masyarakat (3)**

A. Nama Lengkap : Ridwansyah  
B. NIM : 2111102416005  
C. Program Studi : D3 Keperawatan

**Anggota Pengabdian Masyarakat (4)**

A. Nama Lengkap : Annisa Nur Fadillah  
B. NIDN : 2111102416028  
C. Program Studi : D3 Keperawatan

**Anggota Pengabdian Masyarakat (5)**

A. Nama Lengkap : Randy Aries Munandar  
B. NIDN : 2111102416058  
C. Program Studi : D3 Keperawatan

Biaya Pengabmasy Keseluruhan : Rp. 27.000.000


Mengetahui,

Samarinda, 24 November 2022

Ketua Program D3 Keperawatan

Ketua Pengabdian

  
**Ns. Ramadani Wahmudi, S.Kep. MPH**  
NIDN : 1110087901

  
**Ns. Thomas Ari Wibowo, M.Kep**  
NIDN : 1104098701

Menyetujui,  
Ketua LPPM UMKT

  
**Paula Mariana Kustiawan, Ph.D**  
NIDN: 1114038901

## PRAKATA

Alhamdulillah, syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat. shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah Nabi Muhammad SAW.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada dan pembuatan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena kami akan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
5. Rekan dosen dan mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Kalimantan Timur

Atas segala bantuan berupa tenaga dan pemikiran dalam pelaksanaan kegiatan ini semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan di sisi Allah SWT sebagai amal ibadah, Amin.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar perbaikan di kedepannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi karya yang memberi dampak positif buat kita semua, Amin Ya Rabbal'Alamiin.

Samarinda 24 November 2022

Tertanda,

( Tim Pengabdi )

## DAFTAR ISI

Lembar pengesahan.....	2
Prakata.....	3
Daftar Isi.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1. Latar Belakang.....	5
1.2. Perumusan Konsep dan Strategi Kegiatan.....	6
1.3. Tujuan, Manfaat Dan Dampak Kegiatan Yang Diharapkan.....	6
1.4. Target Luaran.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
BAB III STRATEGI DAN PERENCANAAN KEGIATAN.....	14
BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN BERKELANJUTANNYA.....	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN.....	20

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 latar Belakang

Henti jantung adalah suatu kondisi tidak berfungsinya mekanis jantung yang terjadi secara tiba-tiba, dengan kondisi pasien yang dapat kembali normal apabila dilakukan penanganan yang sesuai tetapi akan menyebabkan kematian apabila tidak ditangani dengan segera. Henti jantung ini sering terjadi tanpa adanya gejala awal. Henti jantung ini biasanya dipicu oleh adanya gangguan pada listrik jantung sehingga menyebabkan detak jantung yang tidak teratur (aritmia). Kondisi henti jantung ini akan diikuti dengan henti napas yang ditandai dengan tidak adanya nadi karotis dan gerakan naik turun dada, yang disertai dengan hilangnya kesadaran. Keadaan seperti ini harus segera diberikan pertolongan kurang dari 10 menit untuk mendapatkan hasil yang maksimal (Ashish R. Panchal, MD., et al 2020). Prevalensi penyakit kardiovaskuler terus meningkat setiap tahunnya. Penyakit kardiovaskuler ini juga menjadi penyebab nomor satu kematian yang ada di Indonesia maupun dunia. Prevalensi angka penyakit kardiovaskuler mencapai 9 juta kasus di dunia. Sedangkan prevalensi pada tahun 2018 mencapai 1,5% di Kalimantan Timur dan berada di urutan ke 6 di Indonesia (Riskesdas., 2018 dalam Zulmah A dan MisbahNurjannah., 2022).

Pertolongan awal yang diberikan pada henti jantung adalah Resusitasi Jantung Paru (RJP). Tindakan RJP yang diberikan lebih awal dapat meningkatkan kualitas hidup penderita henti jantung. Tindakan ini diberikan bertujuan untuk suplai oksigen ke seluruh tubuh tetap optimal, dengan mempertahankan fungsi jantung dan paru. Apabila suplai oksigen terpenuhi maka keberlangsungan kualitas hidup penderita henti jantung akan semakin baik (AR Panchal *et all.*, 2020). Trauma adalah luka yang terjadi secara fisik maupun psikis yang disebabkan oleh suatu keadaan yang mengakibatkan kontinuitas normal suatu struktur. Trauma yang terjadi menyebabkan kerusakan atau luka karena kontak yang keras dengan sesuatu benda. Trauma dapat mengakibatkan kematian. Lebih dari 50 juta trauma yang terjadi harus mendapatkan perawatan di rumah sakit, selain itu trauma ini menyebabkan kecacatan (Carolina, 2015).

Banyak kasus henti jantung dan trauma yang terjadi di luar Rumah Sakit mengalami keterlambatan dalam penanganan. Membutuhkan waktu yang lama untuk dapat tiba di Rumah Sakit untuk mendapatkan pelayanan gawat darurat. Hal ini terjadi karena letak geografis jarak tempuh, dan keterlambatan pengenalan kondisi henti jantung pada penolong pertama yang menemukan korban.

Memberikan pertolongan pada orang yang mengalami keadaan kegawatdaruratan merupakan kewajiban yang diamanahkan oleh undang-undang kesehatan RI No. 23/1992 pasal 7, dalam proses memberikan pertolongan pertama, keahlian dalam *Basic life support* (BLS) merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap orang. Kemampuan melakukan teknik pertolongan hidup

dasar/*Basic life Support* merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh perawat (Permenkes RI, 2018).

Prodi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang unggul di kegawatdaruratan dengan akreditasi LAM -PTKes A mempunyai peran dan ingin berkontribusi nyata dalam permasalahan kesehatan di bangsa Indonesia.

#### 1.2 Perumusan Konsep Dan Strategi Kegiatan

- a. Validasi Kegiatan terkait jadwal dan susunan acara kegiatan dari BAPELKES Kalimantan Timur.
- b. Membuat materi terbaru berdasar referensi perkembangan Basic Trauma Cardiac Life Support
- c. Memastikan penyampaian materi menggunakan Bahasa yang mudah dipahami oleh semua orang dengan menyajikan banyak video sehingga lebih mudah diterima.
- d. Memberikan materi kepada panitia BAPELKES Kalimantan Timur untuk diberikan kepada peserta.
- e. Melakukan Evaluasi terhadap kegiatan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya.

#### 1.3 Tujuan, Manfaat, dan Dampak Kegiatan Yang Diharapkan

Kegiatan ini disusun dengan maksud sebagai respon balik yang baik atas permintaan dan kolaborasi di prodi D3 Keperawatan yang unggul dalam bidang kegawatdaruratan dengan LPMP bersama BAPELKES Provinsi Kalimantan Timur.

- a. Adapun tujuan kegiatan ini, yaitu :
  1. Memberikan informasi dan pemahaman tentang pengertian Basic Trauma Cardiac Life Support
  2. Memberikan informasi, pemahaman tentang penyebab suatu Basic Trauma Cardiac Life Support
  3. Memberikan informasi dan pemahaman tentang cara Basic Trauma Cardiac Life Support
- b. Dengan adanya kegiatan ini maka akan memberikan manfaat berupa :
  1. Perawat memiliki pengetahuan, pemahaman tentang Basic Trauma Cardiac Life Support
  2. Perawat memiliki pengetahuan, pemahaman tentang penyebab Basic Trauma Cardiac Life Support
  3. Perawat memiliki pengetahuan, pemahaman tentang cara Basic Trauma Cardiac Life Support
- c. Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :
  1. Terjadinya kerjasama yang nyata antara prodi D3 UMKT, BAPELKES Kaltim
  2. Dapat membuka pengetahuan terkait Basic Trauma Cardiac Life Support

3. Dapat memberikan dampak positif kepercayaan diri bagi perawat dalam hal Penyelamatan nyawa orang

#### 1.4 Target Luaran

Target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Iptek untuk Masyarakat (IuM) adalah : minimal bisa masuk jurnal LPPM UMKT

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Henti Jantung**

Henti jantung adalah suatu kondisi tidak berfungsinya mekanis jantung yang terjadi secara tiba-tiba, dengan kondisi pasien yang dapat kembali normal apabila dilakukan penanganan yang sesuai tetapi akan menyebabkan kematian apabila tidak ditangani dengan segera. Henti jantung ini sering terjadi tanpa adanya gejala awal. Henti jantung ini biasanya dipicu oleh adanya gangguan pada listrik jantung sehingga menyebabkan detak jantung yang tidak teratur (aritmia). Kondisi henti jantung ini akan diikuti dengan henti napas yang ditandai dengan tidak adanya nadi karotis dan gerakan naik turun dada, yang disertai dengan hilangnya kesadaran. Keadaan seperti ini harus segera diberikan pertolongan kurang dari 10 menit untuk mendapatkan hasil yang maksimal (Ashish R. Panchal, MD., et al 2020). Prevalensi penyakit kardiovaskuler terus meningkat setiap tahunnya. Penyakit kardiovaskuler ini juga menjadi penyebab nomor satu kematian yang ada di Indonesia maupun dunia. Prevalensi angka penyakit kardiovaskuler mencapai 9 juta kasus di dunia. Sedangkan prevalensi pada tahun 2018 mencapai 1,5% di Kalimantan Timur dan berada di urutan ke 6 di Indonesia (Riskesdas., 2018 dalam Zulmah A dan Misbah Nurjannah., 2022).

Kejadian henti jantung sebagian besar terjadi di luar Rumah Sakit. Angka kejadiannya semakin meningkat ketika masa pandemic. Kondisi henti jantung banyak yang tidak tertolong, karena minimnya yang memberikan pertolongan awal. Pertolongan awal dapat diberikan oleh keluarga terdekat yang pertama kali menemukan korban. Waktu yang terbaik dalam memberikan pertolongan awal adalah kurang dari 10 menit. Keterlambatan dalam memberikan penanganan akan meningkatkan angka kematian (Yi Ern et al., 2019).

#### **2.2 Trauma Life Support**

Trauma adalah luka yang terjadi secara fisik maupun psikis yang disebabkan oleh suatu keadaan yang mengakibatkan kontinuitas normal suatu struktur. Trauma yang terjadi menyebabkan kerusakan atau luka karena kontak yang keras dengan sesuatu benda. Trauma dapat mengakibatkan kematian. Lebih dari 50 juta trauma yang terjadi harus mendapatkan perawatan di rumah sakit, selain itu trauma ini menyebabkan kecacatan (Carolina, 2015).

Menurut Advanced Trauma Life Support (2018) ada beberapa jenis trauma, yaitu:

- a. Trauma karena ulah manusia (human-made) seperti: perkuliahian, pemerkosaan, terorisme, penculikan, korupsi, demonstrasi, kekerasan rumah tangga, dan lain-lain.
- b. Trauma karena alam, seperti: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, dan lain-lain.
- c. Trauma akibat penyakit, seperti: HIV, malaria, TBC, dll. yang mengalami trauma tidak hanya pasien, tetapi juga keluarga pasien tersebut.

Trauma dapat pula diklasifikasikan berdasarkan sifat dan penyebab, yaitu:

##### **a. Trauma mekanik**

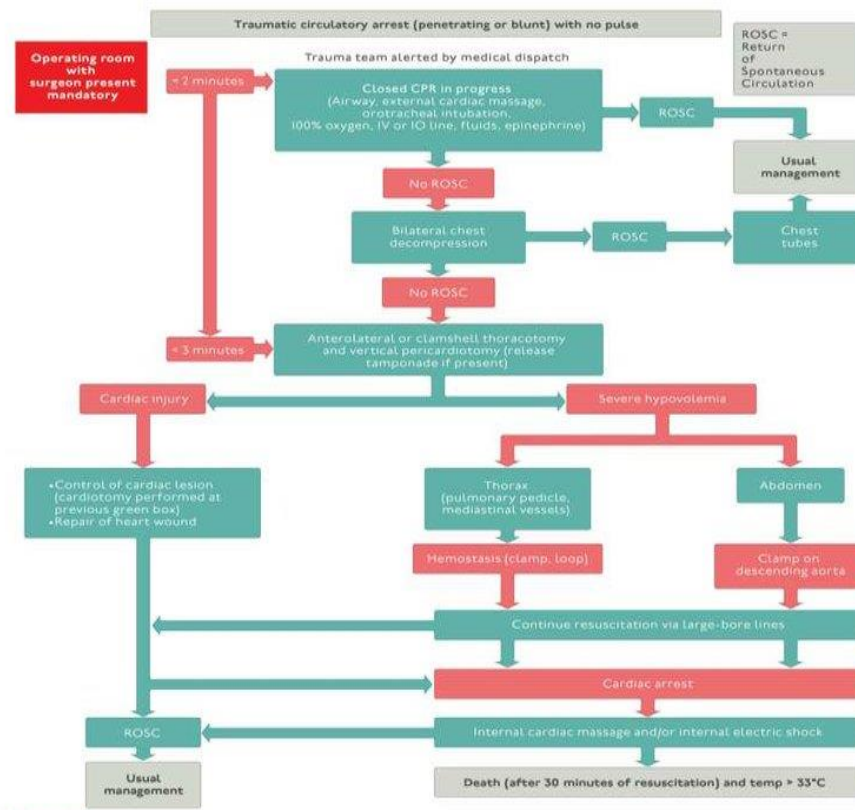
- 1) Trauma tumpul yaitu trauma karena benda yang permukaannya tidak mampu menggores/mengiris. Penyebab trauma tumpul adalah: benda yang bergerak mengarah pada korban yang diam dan korban yang bergerak menuju benda tumpul yang diam.

Sifat luka yang disebabkan oleh trauma tumpul:

- a) Memar (kontusio, hematoma).



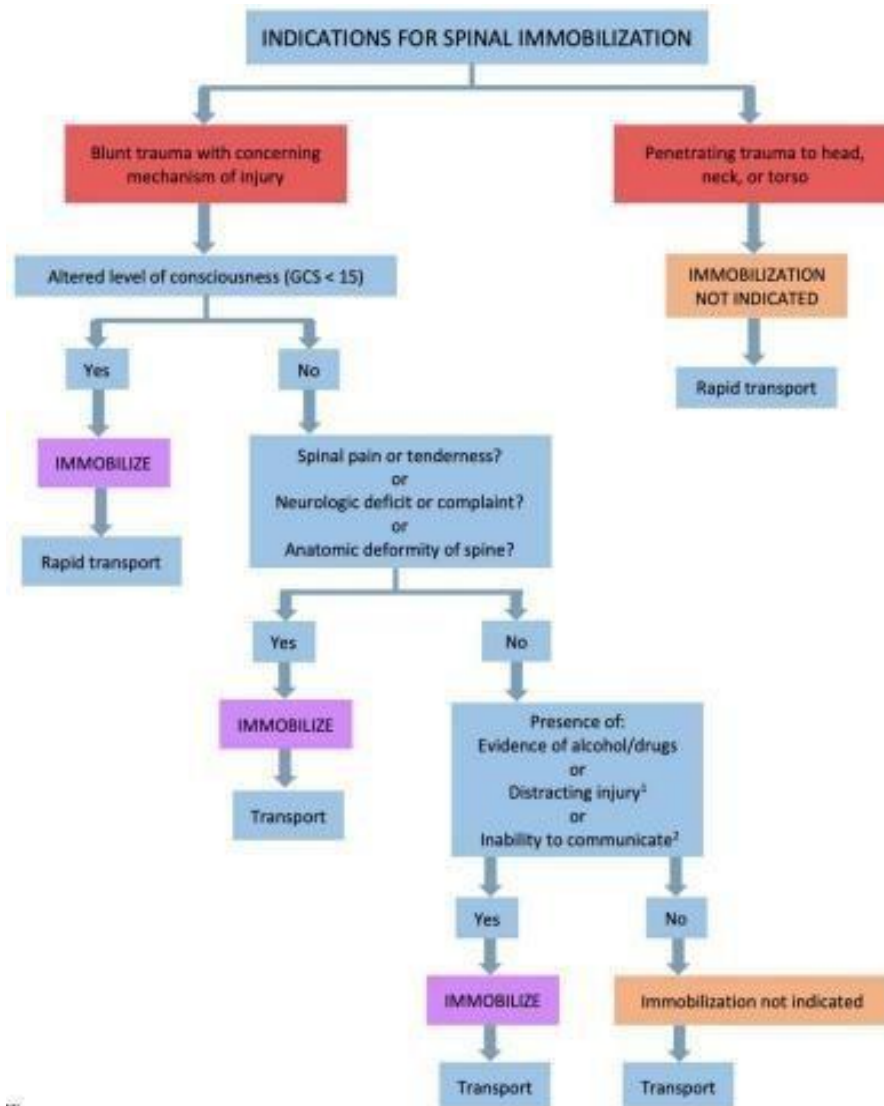
- b) Luka lecet
  - c) Luka robek
  - d) Patah tulang
- 2) Trauma tajam yaitu trauma karena benda yang permukaannya mampu untuk menggores, mengiris, memotong sehingga terputusnya kontinuitas jaringan. Sifat luka yang ditimbulkan yaitu: luka iris, luka tusuk, luka bacok.
- 3) Senjata api.
- b. Trauma fisika
- 1) Suhu (panas atau dingin), yaitu padat dan cair
  - 2) Listrik atau petir, yaitu: AC, dan DC
- c. Trauma Kimia
- 1) Asam kuat
  - 2) Basa kuat



■ FIGURE 4-7 Algorithm for management of traumatic circulatory arrest. ECM = external cardiac massage; OTI = orotracheal intubation; IVL = intravenous line; IOL = intraosseous line.

### Algorithm for management of traumatic circulatory arrest

Sumber: SM. Galvagno et all (2018). ATLS



Sumber: SM. Galvagno et all (2018).

ATLS Menurut Emergency and Trauma Care (2018) beberapa kondisi pasien trauma yang mengancam nyawa:

- a. Jalan nafas tidak adekuat
- b. Adanya gangguan pada ventilasi yang ditandai dengan:
  - 1) Takipnea
  - 2) Bradipnea
  - 3) Dyspnea
  - 4) SPO2 < 95%
  - 5) Adanya tanda-tanda hipoksia □ Pneumothorax dan flail chest
  - 6) Suspect pneumothorax
- c. Adanya tanda-tanda perdarahan eksternal dan internal yang signifikan
- d. Ada tanda-tanda shock

- e. GCS < 13
- f. Ada kejang
- g. Defisit sensorik dan motorik
- h. Adanya luka tusuk atau penetrating trauma, yang terdapat pada kepala, leher, ekstremitas atas dan bawah.
- i. Amputasi dan/atau hampir amputasi.
- j. Semua kondisi trauma yang disertai dengan:
  - 1) Penyakit yang serius, contoh: PJK, COPD
  - 2) Usia > 55 tahun
  - 3) Luka bakar
  - 4) Hipotermi
  - 5) Kehamilan

Beberapa indikasi rapid extrication dilakukan pada kondisi dibawah ini:

- a. Kondisi trauma yang mengancam nyawa, dan pada fase primary survey tidak dapat diperbaiki dengan intervensi pada saat ditemukan.
- b. Tempat kejadian berbahaya untuk penolong dan korban.
- c. Diperlukan tindakan secepatnya untuk mengamankan korban agar bisa menolong korban yang lain.

### Jenis-jenis alat pemindahan pasien

Menurut Emergency and Trauma Care (2018) jenis alat untuk pemindahan pasien, adalah:

- a. Long Spine Board

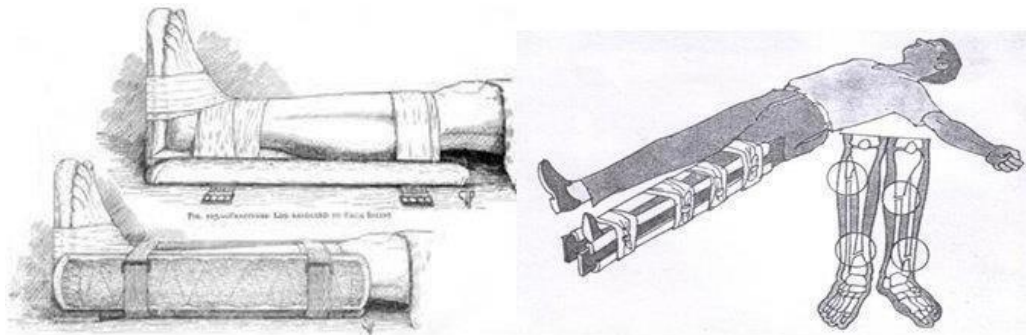


- b. scoop stretcher

Sumber: reaserchgate.com



Sumber: medicology.com



Sumber: dictio.id

### Cara memindahkan pasien

Log roll



Sumber: [clinical.stjohnwa.com.au](http://clinical.stjohnwa.com.au)



Sumber: [wikihow.com](http://wikihow.com)



Sumber: [emergency live](http://emergency live)

## **BAB III**

### **STRATEGI DAN PERENCANAAN KEGIATAN**

#### 3.1 Strategi

Strategi Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan di adalah :

##### a. Persiapan

1. Melaksanakan koordinasi dengan BAPELKES Provinsi Kalimantan Timur dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Melaksanakan koordinasi terkait substansi materi yang akan di sampaikan.
3. Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kesepakatan bersama.
4. Membuat proposal kegiatan dan meminta surat tugas dari pihak LPPM dan Fakultas Keperawatan UMKT untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
5. Menyiapkan perangkat dan alat berupa media yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

##### b. Pelaksanaan

1. Melaksanakan koordinasi kembali di H-1 dengan pihak BAPELKES Provinsi Kalimantan Timur
2. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal dan berkoordinasi juga dengan nara sumber lain.

##### c. Evaluasi

1. Mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan apakah sesuai dengan yang telah direncanakan
2. Memintakan masukan dan saran dari peserta dan panitia terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.
3. Membuat laporan pertanggung jawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

#### 3.2 Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan Strategi Pengabdian kepada masyarakat adalah :

- a. Penyampaian terkait materi dilakukan secara luring / langsung
- b. Mengadakan sesi tanya jawab
- c. Pemberian sertifikat secara sistem.

#### 3.3 Keberlanjutan

Rencana kegiatan Strategi Pengabdian kepada masyarakat

- a. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat lagi dengan topik yang berbeda tentang kegawatdaruratan
- b. Adanya peran nyata pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa
- c. Sebagai ruang lingkup dalam Tri Dharma bagi dosen dengan bersinergi dengan instansi lain.

## **BAB IV**

## **HASIL YANG DICAPAI DAN BERKELANJUTANNYA**

### **4.1 Hasil**

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang *Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)* yang dilaksanakan pada tanggal 24 -27 November 2022 bekerja sama dengan BAPELKES Provinsi Kalimantan Timur . tanggal 24 November 2022 pembukaan dari Ketua Panitia dari BAPELKES Provinsi Kalimantan Timur yang dilanjutkan materi oleh tim. Tema yang di angkat adalah Pelatihan *Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)* dimana saya terjadwal pada tanggal 25 November 2022 menyampaikan topiknya yaitu Penatalaksanaan trauma kepala, Thorak, Abdomen, Muskuloskeletal dan penatalaksanaan luka bakar yang tujuannya adalah menyampaikan upaya apa yang harus dilakukan agar tidak terjadi kematian pada korban akibat ketidak tahuan cara penanganannya. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh peserta 24 perawat dari Kutai Timur dengan tetap memperhatikan dan melakukan protokol kesehatan terutama memakai masker.

. Pada tanggal 25 November saya menyampaikan materi secara teori dari pukul 11 siang sampai pukul 15.00 WITA. Tanggal 26 November 2022 saya bersama tim melakukan pembelajaran praktik di Gedung D Laboratorium Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan berjalan dengan baik dan lancar. Pada tanggal 27 November 2022 dilakukan evaluasi baik ujian Praktik dan Teorinya.

Hasil yang diperoleh bahwa para peserta sangat puas karena topik yang di sampaikan sesuai dengan kebutuhan dan kewajiban karena tenaga kesehatan harus tahu tentang BTCLS untuk digunakan dalam pelayanan kesehatan dan masyarakat. Dari peserta yang hadir dan mengikuti kegiatan dinyatakan lulus dalam pelatihan ini.

### **4.2 Berkelanjutannya**

BAPELKES Provinsi Kalimantan Timur akan bekerja sama Prodi D III Keperawatan untuk pelatihan dengan topik kegawatdaruratan



Dokumentasi penyampaian Materi





Dokumentasi Sesi Tanya Jawab



Dokumentasi Ujian Praktik

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1 Kesimpulan

Kegiatan kolaborasi antara prodi D III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang unggul dalam bidang kegawatdariuratan dengan pihak lain yaitu BAPELKES Provinsi Kalimantan Timur berjalan dengan baik dan sudah tercapai, dimana peserta telah mendapatkan informasi dan pemahaman serta keterampilan tentang *Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)* sehingga diharapkan perawat akan lebih siaga dan tahu upaya yang harus dilakukan untuk tercapainya keselamatan dan tidak ada korban kematian apabila kondisi kegawatdaruratan terjadi.

#### 5.2 Saran

Agar terus berkelanjutan kerjasama antara dosen program Studi Diploma III keperawatan Fakultas keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan timur dengan instansi lain dalam kontribusi meningkatkan masyarakat yang sehat, tanggap bencana, serta dapat di andalakan baik dalam ruang lingkup kegawatdaruratan ataupun ruang lingkup bidang Kesehatan yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Galvagno, S. M., Nahmias, J. T., & Young, D. A. (2019). Advanced trauma lifesupport® Update 2019: management and applications for adults and special populations. *Anesthesiology clinics*, 37(1), 13-32
2. Irfani, Q. I. (2019). Bantuan hidup dasar. *Cermin Dunia Kedokteran*, 46(6), 458-461.
3. Panchal, A. R., Bartos, J. A., Cabañas, J. G., Donnino, M. W., Drennan, I. R., Hirsch, K. G., ... & Berg, K. M. (2020). Part 3: adult basic and advanced life support: 2020 American Heart Association guidelines for cardiopulmonary resuscitation and emergency cardiovascular care. *Circulation*, 142(16\_Suppl\_2), S366-S468.
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Pasal 47 Tahun 2018.
5. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
6. Richhariya, D. (2018). *Textbook of Emergency & Trauma Care*. JP Medical Ltd.

**LAMPIRAN**  
**ORGANISASI TIM, JADWAL DAN ANGGARAN BIAYA**

Organisasi Tim Pengabdian	
<b>Ketua Pelaksana</b>	
a. Nama dan Gelar Akademik	Ns. Thomas Ari Wibowo, M.Kep
b. NIDN	1129018501
c. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d. Bidang Keahlian	Keperawatan Medikal Bedah
e. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
<b>Anggota 1</b>	
a. Nama dan Gelar Akademik	Ns. Taharuddin, M.Kep
b. NIDN	1129058501
c. Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
d. Bidang Keahlian	Keperawatan Medikal Bedah
e. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
<b>Anggota 1</b>	
a. Nama dan Gelar Akademik	Ns. Slamet Purnomo., M.Kep
b. NIDN	1123019301
c. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d. Bidang Keahlian	Keperawatan Medikal Bedah
e. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
<b>Anggota 2</b>	
a. Nama dan Gelar Akademik	Ridwansyah
b. NIDN	2111102416005
c. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
<b>Anggota 3</b>	
a. Nama Mahasiswa	Annisa Nur Fadillah
b. NIM	2111102416028
c. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
<b>Anggota 4</b>	
a. Nama Mahasiswa	Randy Aries Munandar
b. NIM	2111102416058
c. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan

Jadwal pengabdian kepada masyarakat							
No	Jenis Kegiatan	Waktu Kegiatan (bulan)					
		8	9	10	11	12	1
1	Persiapan						
2	Observasi Lokasi						
3	Musyawaharah dan kontrak kegiatan						
4	Pelaksanaan kegiatan						
5	Penyusunan Laporan						

## Anggaran Biaya

<b>1.Jenis Perlengkapan</b>	<b>Volume</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Nilai</b>
Spanduk	2	Rp 80.000,00	Rp 160.000,00
Pointer	1	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
Flash Disk	2	Rp 100.000,00	Rp 200.000,00
<b>Sub Total</b>			Rp 460.000,00
<b>2.Bahan Habis Pakai</b>			
Paket Data	2	Rp 50.000,00	Rp 100.000,00
Pulsa	1	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
ATK(Buku, Pulpen, Penggaris dan Stapler)	1	Rp 400.000,00	Rp 400.000,00
HVS	2	Rp 50.000,00	Rp 100.000,00
Tinta	1	Rp 150.000,00	Rp 150.000,00
Konsumsi Snack pagi	100	Rp 20.000,00	Rp 2.000.000,00
Konsumsi Snack Siang	100	Rp 20.000,00	Rp 2.000.000,00
Konsumsi Makan	100	Rp 30.000,00	Rp 3.000.000,00
Sewa Alat Demontasi	5	Rp 350.000,00	1.750.000,00
<b>Sub Total</b>			Rp 9.600.000,00
<b>3.Biaya Perjalanan</b>			
Sewa alat transportasi	1	Rp 450.000,00	Rp 450.000,00
<b>Sub Total</b>			Rp 450.000,00
<b>4.Keperluan Lainnya</b>			
Printer	1	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
Penyusunan naskah publish jurnal	1	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
Pengajuan modul HAKI	1	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
Honorarium	3	Rp 5.000.000,00	15.000.000,00
Biaya tidak terduga	1	Rp 490.000,00	Rp 490.000,00
<b>Sub Total</b>			Rp 16.640.000,00
<b>Total Anggaran</b>			Rp 27.000.000,00

## PETA LOKASI KEGIATAN

### PETA LOKASI BAPELKES PROVISI KALTIM



<https://goo.gl/maps/M9KnBQYGBuwHjod68>

### PETA LOKASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR



<https://goo.gl/maps/b6uaCRi5zq5fdBbu5>



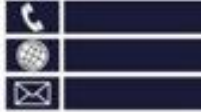
# L P P M

Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian pada Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://lppm.umkt.ac.id>

email: [lppm@umkt.ac.id](mailto:lppm@umkt.ac.id)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SURAT TUGAS

Nomor: 624/TGS/LPPM/A.4/C/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paula Mariana Kustiawan, Ph.D.  
NIDN : 1114038901  
Jabatan : Ketua LPPM UMKT

Memberikan tugas kepada :

Nama : Ns. Thomas Ari Wibowo, M.Kep  
NIDN : 1104098701  
Program Studi : D3 Keperawatan

Nama : Ns. Taharuddin, M.Kep  
NIDN : 1129058501  
Program Studi : D3 Keperawatan

Nama : Ns. Zulmah Astuti, M.Kep  
NIDN : 1117088501  
Program Studi : D3 Keperawatan

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul: **Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support pada Perawat Kutai Timur**

Pengabdian kepada Masyarakat ini insyaAllah akan dilaksanakan pada tanggal 24 November 2022

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Samarinda, 28 Rabi'ul Akhir 1444 H  
23 November 2022 M

Ketua LPPM



Paula Mariana Kustiawan, Ph.D.  
NIDN:1114038901